

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan berfokus pada implementasi penerapan posisi high fowler dan relaksasi progresif: Teknik napas dalam pada pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Bhayangkara Kupang Drs. Titus Uly Tahun 2025. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pada pasien hipertensi yang di fokus pada implementasi penerapan posisi high fowler dan relaksasi progresif: Teknik napas dalam.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam kasus ini adalah pasien-pasien hipertensi Di Rumah Sakit Bhayangkara Kupang Drs. Titus Uly, berjumlah dua orang pre hipertensi dan post hipertensi ringan sampai sedang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut: Kriteria inklusi nya adalah.,1. Pasien hipertensi berjenis kelamin laki-laki/Perempuan., 2. Pasien yang telah di diagnosa mengalami hipertensi., 3. Pasien yang mengalami peningkatan tekanan darah., 4. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini Kriteria eksklusi nya adalah., 5. Pasien menolak menjadi subjek pengambilan kasus., 6. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran

3.3 Fokus Studi

Studi kasus adalah analisis mendalam terhadap masalah yang akan menjadi dasar penelitian. Penelitian ini fokus pada implementasi penerapan posisi High Fowler dan teknik relaksasi progresif: Teknik napas dalam pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Bhayangkara Kupang Drs. Titus Uly pada tahun 2025.

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Tabel. 1.1 Definisi Operasional

No	Variable	Defenisi	Alat ukur	Parameter	Skala
1	Intervensi Posisi High Fowler dan Relaksasi Progresif: Teknik Relaksasi Napas Dalam	Suatu tindakan yang dilakukan dengan posisi tubuh pasien duduk 90° di atas tempat tidur, kaki diluruskan dan dilakukan teknik relaksasi dengan mengambil napas dalam melalui hidung, menahan napas sejenak, dan kemudian mengeluarkan napas perlahan melalui mulut. Proses ini dilakukan beberapa kali untuk menenangkan pikiran dan membuat tubuh lebih rileks.	SOP dan lembar observasi		-
2	Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi	Penurunan tekanan darah adalah proses berkurangnya nilai tekanan darah sistolik dan/atau diastolik dari nilai sebelumnya Hipertensi derajat 1 ditandai tekanan darah 140–159/90–99 mmHg dan umumnya bisa dikontrol dengan gaya hidup sehat. Derajat 2 berkisar 160–179/100–109 mmHg	Sphygmomano meter	•Normal: <120/80 mmHg •Pra hipertensi: 120–139/80–89 mmHg •Hipertensi I: 140–159/90–99 mmHg •Hipertensi II: ≥160/100 mmHg	Rasio

		dan memerlukan pengobatan rutin. Derajat 3 $\geq 180/110$ mmHg, berisiko tinggi dan butuh penanganan segera. (obat maupun non-obat) dengan tujuan mencapai tekanan darah dalam kisaran normal atau target yang aman			
--	--	---	--	--	--

3.5 Instrumen Penelitian

Lembar observasi studi kasus ini menggunakan lembar observasi posisi high fowler dan relaksasi progresif pre hipertensi dan post hipertensi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui proses penilaian yang melibatkan wawancara dan pemeriksaan fisik. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara tatap muka dan melakukan penilaian dengan cara yang langsung.

2. Prosedur penelitian

Tahap Pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengakuisisi informasi. (Ridwan 2024) Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga langkah yang berurutan :

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti menunjukkan surat permohonan izin kepada Institusi Pendidikan setelah sidang proposal dilakukan. Setelah memperoleh izin tersebut, peneliti kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Puskesmas untuk melaksanakan penelitian.

2) Tahap pelaksanaan.

- a. Peneliti memilih dua orang sebagai responden dari kelompok eksperimen yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini.
- b. Melakukan wawancara kepada responden tentang kesediannya menjadi responden.
- c. Calon responden yang setuju diminta untuk menandatangani pada lembar surat pernyataan kesanggupan menjadi responden.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Poli Umum Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uly Kupang serta di rumah pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada 30 Juni 2025 hingga 02 Juli 2025.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Proses pengolahan data dimulai sejak saat pengumpulan hingga semua informasi terkumpul. Analisis dilakukan dengan menyajikan informasi, melakukan perbandingan dengan teori, serta membahasnya dalam diskusi. Data dianalisis dengan cara deskriptif berdasarkan anamnesa selama tiga hari, teknik analisis yang digunakan melibatkan kajian data oleh peneliti serta dokumentasi penerapan posisi high fowler dan relaksasi progresif selama tiga hari. Hasilnya akan disajikan dalam bentuk analisis deskriptif, tabel, dan gambar mengenai perbedaan antara teori dan praktik dalam intervensi studi kasus.

3.9 Etika Penelitian

Studi kasus dimulai dengan melaksanakan berbagai prosedur yang berkaitan dengan etika peneliti, termasuk mendapatkan persetujuan surat dari komisi etik poltekkes kupang. Prinsip etika dalam studi kasus ini adalah:

1. *Informand concent* (lembar persetujuan menjadi responden) Adalah Lembar persetujuan diberikan kepada subjek penelitian dan berisi

penjelasan mengenai tujuan penelitian serta kemungkinan dampaknya. Jika responden menolak, peneliti akan menghormati keputusan tersebut tanpa paksaan.

2. *Anonymity*

Kerahasiaan identitas peserta harus dipertahankan. Karena itu, peneliti dilarang untuk mengungkapkan nama-nama responden saat mengumpulkan data.

3. *Confidentiality*

Adalah kerahasiaan informasi responden yang dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok dan data tertentu apa saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficence*

Adalah kewajiban berbuat baik bagi orang lain.